

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Beban Kerja**

##### **1. Pengertian Beban Kerja**

Beban kerja adalah suatu kegiatan atau pekerjaan yang di alami pekerja dalam melakukan pekerjaannya baik secara fisik psikologis dan psikologi pekerja (Umansky, J. dan Rantanen, 2016)

Menurut Marquis dan Houston dalam (Runtu et al., 2018) mengartikan beban kerja petugas kesehatan ialah seluruh pekerjaan baik asuhan kepada pasien atau pelayanan kepada pasien yang di lakukan oleh perawat dengan tingkat minat pekerjaan yang tinggi akan membuat tenaga yang berlebihan sedangkan tingkat minta kerja yang rendah akan meyebabkan kebosanan dan kejenuhan.

##### **2. Indikator Beban Kerja**

(Suci R. Mar'ih Koesomowidjojo, 2017) mengatakan dalam menganalisi beban kerja rumah sakit hedaknya melihat faktorfaktor di bawah ini antara lain :

###### **1) Faktor Internal**

Faktor internal yang mempengaruhi beban kerja adalah faktor yang berasal dari dalam tubuh akibat dari reaksi beban kerja eksternal seperti.

- a. jenis kelamin, usia dan status kesehatan perawat.
- b. Motivasi kerja sangat di butuhkan dalam bekerja
- c. kepuasan, keinginan dan upah
- d. memberikan masukan pembaruan untuk perbaikan dalam beban kerja perawat

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal dalam dunia kerja juga akan mempengaruhi beban kerja perawat. Faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar tubuh seperti:

- a. Lingkungan kerja dalam pekerjaan lingkungan pekerjaan sangat berpengaruh dalam kenyamanan perawat dalam bekerja
- b. Tugas-tugas Fisik merupakan tugas-tugas dalam menyelesaikan pekerjaannya .
- c. Oraganisasi Kerjaan adalah perjadwalan pekerjaan perawat dalam menyelesaikan pekerjaannya seperti shift kerja .

Standar pelayanan keperawatan ICU di rumah sakit berdasarkan standar yang dikeluarkan oleh Kemenkes tahun 2011 dalam (Gunawan, 2015) , kualifikasi perawat yang bertugas di ICU:

- a. Perawat pelaksana: Minimal D3 keperawatan, memiliki

sertifikat pelatihan ICU, dengan pengalaman klinik minimal 2 tahun di lingkup keperawatan.

- b. Ketua Tim (Penanggung Jawab Shift): Minimal D3 Keperawatan, dengan pengalaman kerja di ICU minimal 3 tahun, memiliki sertifikat ICU dan sertifikat pelatihan tambahan.
- c. Perawat Kepala Ruangan ICU Primer dan Sekunder: Ners dengan pengalaman sebagai ketua Tim ICU minimal 3 tahun dan memiliki sertifikat manajemen keperawatan.
- d. ICU Tersier: minimal Ners atau S2 keperawatan, memiliki pengalaman sebagai ketua tim ICU minimal 3 tahun dan memiliki sertifikat manajemen keperawatan, serta sertifikat ICU.

Semua perawat yang memberikan pelayanan/asuhan keperawatan di ICU mempunyai SIP, SIK dan sertifikat pelatihan yang berkaitan dengan ICU. Rasio perawat setiap jaga (shift)

- a. Rasio perawat dan pasien pelayanan ICU Primer adalah perawat 2-3 pasien
- b. Rasio perawat dan pasien pelayanan ICU sekunder adalah 1 perawat : 1-2 pasien

- c. Rasio perawat dan pasien pelayanan ICU tersier adalah 1-2 perawat :1 pasien

3) Target yang harus dicapai

Target kerja yang di tetapkan rumah sakit secara tidak langsung akan mempengaruhi beban kerja yang di terima oleh perawat . seperti tidak seimbangny jumlah perawat dengan pasien . akan menjadi beban kerja bagi perawat .

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja

(Umansky, J. dan Rantanen, 2016) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja seperti berikut :

- a. *Patient to nurse* adalah jumlah pasien yang harus di layanani oleh perawat .
- b. *Aticity Type* adalah kegiatan pekerjaan yang harus di lakukan perawat baik dokumentasi dan asuhan perawatan kepada pasien .
- c. *Time Presue* adalah waktu yang di butuhkan perawat dalam menyelesaikan pekerjaannya .
- d. *Physical expenditure* adalah jumlah rata-rata perawat dalam menjalankan tugasnya .

### 4. Jenis Beban Kerja

Menurut (Bowling, N.A. dan Kirkendall, 2012) terdapat beberapa jenis beban kerja seperti berikut :

- a. Beban kerja kuantitatif adalah beban kerja pekerjaan yang di

lakukan oleh pekerja selama bekerja.

- b. Beban kerja kualitatif adalah beban kerja yang di lakukan pekerja seorang diri dalam mengerjakan pekerjaannya.
- c. Beban kerja fisik adalah beban kerja yang di lakukan dengan fisik pekerja
- d. Beban kerja mental adalah beban kerja yang pekerja secara mental dalam melakukan pekerjaannya.

## **5. Dampak Beban Kerja**

Dampak dari beban kerja akan berdampak tidak baik bagi karyawan. beban kerja yang tinggi akan membuat karyawan merasakan kesusahan dan merasa tidak nyaman di tempat kerja itu sendiri . jadi sebaiknya beban kerja harus sesuai dengan kapasitas yang di miliki oleh karyawan tersebut (Suci R. Mar'ih Koesomowidjojo, 2017) .

Dalam bidang pekerjaan keperawatan beban kerja yang tidak sesuai dengan kemampuan perawat akan menimbulkan kesalahan dalam mengerjakan pekerjaan hal itu akan mempengaruhi pelayanan perawat ke pada pasien . (McPhee, 2017)

## **B. Stres Kerja**

### **1. Pengertian Stres kerja**

(Riani & Handayani, 2020). Stres adalah suatu respon tubuh terhadap tuntutan fisik ataupun emosional seseorang , baik dari faktor lingkungan maupun luar lingkungan seseorang.

Teori parah ahli dalam (Safitri & Astutik, 2019) menjelaskan Menurut Robbins (2007).) stress kerja ialah kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang. Indikator Stress Kerja menurut Robbins (2008) dibagi menjadi tiga aspek, yaitu: 1) Indikator pada psikologis, 2) Indikator pada fisik, dan 3) Indikator pada perilaku

Pendapat lain dari Hamali (2016) (Yuwono et al., 2019) mendefinisikan stres sebagai suatu reaksi psikologis dan fisik terhadap kondisi-kondisi internal atau lingkungan yang diperpanjang, dan kecakapan-kecakapan adaptif individu yang bekerja terlalu berat.

Sementara itu Menurut (Cai et al., 2020) mengatakan bahwa peningkatan stres akibat kelelahan karena berkepanjangan jam kerja dan kurangnya alat pelindung diri. Terlepas dari usia, keamanan kolega dan kurangnya pengobatan untuk Covid-19 dianggap sebagai faktor yang menyebabkan stres pada semua staf medis.

## **2. Penyebab Stres kerja**

(Budiyanto, A.J.M. Rattu, 2019) menyebutkan penyebab stress kerja dapat disebabkan dari keadaan pekerjaa, hubungan antar teman, kesempatan dalam karir seperti berikut ini:

- a. Tempat pekerjaan yang tidak baik, terlalu bnayak tekanan dari atasan kurang nyaman , panas , kotor mengangu

pekerja dalam bekerja .

- b. Kelebihan beban kerja adalah suatu kondisi dimana pekerja merasakan pekerjaan yang dia kerjakan tidak sesuai dengan beban dan kapasitas kemampuan pekerja itu sendiri sehingga pekerja merasakan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan.
- c. Pekerjaan terasa tidak menantang lagi dalam mengembangkan karir pekerjaannya sehingga pekerja merasa kurang puas.
- d. Beresiko tinggi pekerja merasa pekerjaannya berbahaya dan dapat mengancam keselamatan diri sendiri.

Sementara itu menurut (El-Hage et al., 2020) menjelaskan stres dapat juga muncul dari organisasi seperti menipisnya peralatan perindung diri, rasa tidak percaya diri memberikan perawatan yang kompeten kepada pasien Covid-19.

Sedangkan resiko stres pada perawat di ruang covid-19 disebabkan oleh perasaan yang kurang dukungan keluarga kesehatan diri sendiri dan takut membawa virus ke rumah.

### **3. Dampak Stres Kerja**

Dampak dari stres kerja dapat mengakibatkan stres kepada pekerja baik secara fisik, psikologi atau mental yang dapat

mengakibatkan dampak negatif bagi pekerja dalam menyelesaikan pekerjaannya. di bawah ini adalah dampak dari stres kerja antara lain

- a. Aspek psikologis (kecenderungan gampang marah, frustrasi, cemas, agresif, gugup, panik, kebosanan, apatis, depresi, tidak bergairah, hilang percaya diri).
- b. Aspek jasmaniah (perubahan hormonal, tekanan darah tinggi, denyut jantung meningkat, sulit bernafas, gangguan pencernaan, gangguan saraf).

### **C. Metode Pengukuran Beban Kerja**

Menurut (Nursalam, 2016) terdapat tiga cara dalam menghitung beban kerja antara lain sebagai berikut :

- a. *Work sampling* merupakan teknik yang di gunakan untuk melihat beban kerja yang dialami oleh tenaga kerja perawat yang di lihat dari aktivitas pekerja seperti waktu jam kerja tugas-tugas pada waktu jam kerja dan jadwal jam kerja pekerja pada teknik *work sampling* ini peneliti akan dapat mendapatkan ribuan pengamatan kegiatan dari tenaga kerja yang kita amati.
- b. *Time and motion study* merupakan teknik yang di lakukan dengan mengamati dan mengikuti setiap kegiatan pekerjaan yang di lakukan tenaga kerja dengan menggunakan teknik ini akan di dapat beban kerja tenaga kerja personal dan kualitas pekerja.

- c. *Daily log* merupakan suatu pengukuran beban kerja dengan pencatatan kegiatan sendiri yang dilakukan oleh perawat pencatatan meliputi kegiatan yang dilakukan dan waktu yang diperlukan untuk melakukan kegiatan tersebut. dalam teknik ini pengukuran tergantung dari kejujuran pekerja dan pendekatan ini relatif mudah dan biaya murah.

#### D. Beban Kerja dan Stres kerja Dalam Islam

Beban kerja dalam islam dalam Qs Yusuf ayat 87:

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Artinya: "Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".

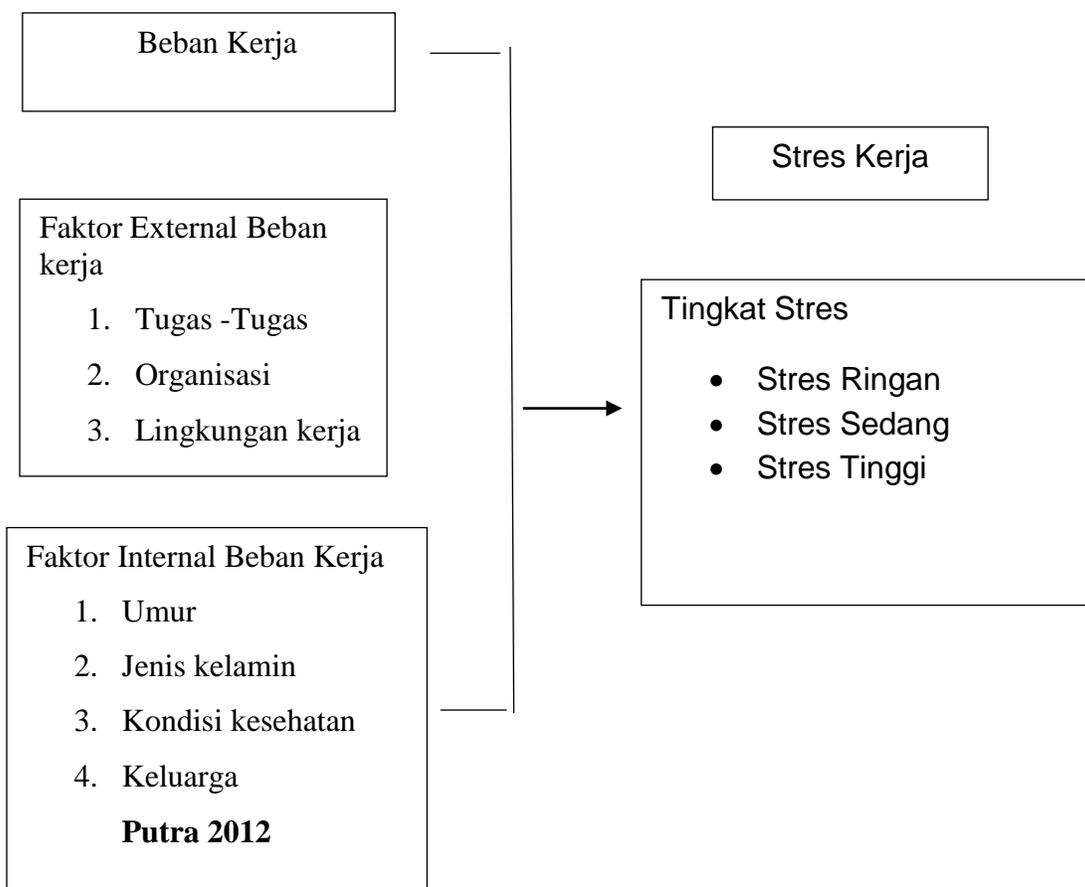
Nabi Muhammad SAW. pernah mengajarkan doa kepada Abdullah bin Abbas, Beliau berkata: maukah engkau aku ajarkan doa yang kalau engkau ucapkan, Allah akan menghilangkan atau melenyapkan kesusahan dan melunaskan hutang-hutangmu doa tersebut adalah:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْحَمِّ وَالْحَرَنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ  
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ

"Ya Allah ya Tuhan kami, sesungguhnya aku berlindung

kepada-Mu daripada keluh kesah dan dukacita, aku berlindung kepada-Mu dari lemah kemauan dan malas, aku berlindung kepada-Mu daripada sifat pengecut dan kikir, aku berlindung kepada-Mu daripada tekanan hutang dan kezaliman manusia.” HR Abu Dawud 4/353).

### E. Kerangka Teori.



**Gambar Skema 2.1: Kerangka Teori (Putra 2012)**

## F. Kerangka Konsep

Dari Kerangka teori diatas dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut



**Gambar skema 2.2: Kerangka Konsep**

## G. Hipotesis

Hipotesis yang ingin dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini adalah Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Pada Perawat Ruang Covid-19 Di Rsud Abd Moeis Samarinda

H0 : Tidak ada hubungan dari beban kerja terhadap tingkat stres kerja perawat di ruang Covid-19 dii Rsud Abd Moeis Samarida.

H1 : Ada Hubungan dari beban kerja terhadap tingkat stres kerja perawat di ruang Covid-19 di Rsud Abd Moeis Samarinda